

Ikan Semah Kerinci

Berbicara tentang ikan semah asal Kerinci, saat ini memang tergolong sebagai ikan langka. Ikan yang masih satu kerabat dengan ikan mas ini populer sebagai bahan pangan kelas tinggi



Ikan semah, sebenarnya telah masuk sebagai ikan langka, karena pola perkembangannya tak sesuai dengan kebutuhan warga yang ingin menangkap sejak bertahun-tahun yang lalu, ikan yang hidup di arus deras ini menjadi susah didapat oleh masyarakat Kerinci.

Budidaya ikan semah memang sangat sulit. Kalau ikan biasa, telurnya mencapai 300, dan akan menetas sekitar 250. Sedangkan Ikan Semah, dari 300 telur, hanya menetas sekitar 35 ekor saja.

Ikan Semah, ikan ini hanya ada di Kerinci, saat ini cukup sulit masyarakat mendapatkan dan menemukan ikan asli Kerinci di pasaran. Selain itu, harga ikan semah menyamai harga daging sapi, ikan medik, ikan sekak, dan beberapa jenis ikan lainnya.

Zaman dahulu ikan semah cukup mudah menemukannya, karena sungai-sungai di daerah Kerinci masih banyak terdapat ikan semahnya dan juga di danau Kerinci merupakan habitat ikan semah cukup banyak.

Kini ikan semah sudah mulai langka, dan di sungai-sungai ikan semah sudah sangat sulit di temukan, sungai-sungai yang mengalir di hutan dulunya juga banyak terdapat ikan semahnya.

Kondisi ini telah dirasakan masyarakat Kerinci sejak tujuh tahun terakhir. Oleh karena itu, kepedulian masyarakat dan pemerintah daerah sangat diperlukan untuk membudidayakan ikan semah dalam rangka melestarikan fauna asli Kerinci tersebut.

Pengembangan Danau Kerinci menjadi tempat budidaya ikan air tawar, seakan memberikan harapan baru bagi nelayan. Jumlah ikan bisa terus bertambah. Sehingga penghasilan masyarakat juga meningkat.